

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dunia sedang diguncangkan oleh kemunculan sebuah virus ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Kemudian World Health Organization (WHO) mendefinisikan kasus tersebut dengan COVID-19 dan menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD) pada tanggal 11 Maret 2020. Epidemi tersebut menyebar dengan cepat keseluruh dunia dalam waktu 3 bulan.

Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 Menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. (Susilo, et al., 2020)

Provinsi Jawa Timur sebanyak 85.039 orang telah terkonfirmasi positif Covid-19 dan meninggal sebanyak 5.900 orang. Kemudian di Sidoarjo Sebanyak 8093 orang telah terkonfirmasi positif Covid-19 dan meninggal sebanyak 531 orang tepatnya di bulan Januari 2021.

Tingginya angka kematian disebabkan oleh banyak karena banyak faktor, diantaranya adalah tingkat perkembangan virus dan adanya penyakit penyerta (komorbid) yang dimiliki oleh pasien Covid19 sebelumnya. WHO telah

mengeluarkan berbagai kebijakan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran infeksi Covid-19 dengan mengeluarkan berbagai protokol dan penatalaksanaan terhadap pasien terinfeksi salah satunya yaitu penggunaan plasma konvalesen sebagai terapi suportif untuk mengobati pasien Covid-19. (Supadmi, et al., 2021)

Terapi plasma Konvalesen adalah terapi konsep lama yang digunakan untuk mengobati pasien yang terinfeksi berbagai macam organisme, seperti pada pandemik flu Spanyol tahun 1918, pandemik SARS tahun 2003 dan wabah Ebola di Afrika tahun 2015. Penggunaan plasma konvalesen telah direkomendasikan oleh *Food and Drug Administration* (FDA) sejak bulan Mei, kepada pelayanan kesehatan dan peneliti tentang penggunaan plasma konvalesen yang diambil dari pasien yang sudah pulih dari Covid-19. (Sukohar & Zetira, 2020)

Terapi plasma konvalesen merupakan prosedur transfusi plasma bagi pasien Covid-19 yang diambil dari seseorang yang telah sembuh dari Covid-19 dan memenuhi syarat untuk mendonorkan darahnya (Ye, et al., 2020)

Dengan adanya terapi plasma konvalesen ini Unit Transfusi Darah mulai melakukan penyediaan plasma konvalesen guna membantu melayani pasien yang membutuhkan plasma konvalesen. Sesuai dengan PP No.7 Tahun 2011 tentang pelayanan darah, Unit Transfusi Darah yang disingkat UTD, adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah.

Menurut informasi dari media Radar Sidoarjo, UTD PMI Kabupaten Sidoarjo mengakui bahwa kebutuhan plasma konvalesen sangat tinggi. Tidak hanya melayani kebutuhan plasma konvalesen bagi warga Sidoarjo, permintaan dari luar

kota pun sangat banyak bahkan sampai mengantre. Hal inilah yang membuat stok plasma konvalesen di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo cepat habis. (Anisa, 2021)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis ketersediaan plasma konvalesen di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo bulan Januari sampai Agustus Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana ketersediaan plasma konvalesen di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo bulan Januari sampai Agustus Tahun 2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui ketersediaan plasma konvalesen di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo bulan Januari sampai Agustus Tahun 2021

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jumlah ketersediaan plasma konvalesen di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo bulan Januari sampai Agustus Tahun 2021
- b. Mengidentifikasi jumlah permintaan plasma konvalesen pasien berdasarkan golongan darah di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo bulan Januari sampai Agustus Tahun 2021
- c. Mengidentifikasi jumlah pendonor darah plasma konvalesen berdasarkan jenis kelamin, Usia
- d. Mengidentifikasi Rumah Sakit yang membutuhkan plasma konvalesen dari UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat donor plasma konvalesen dalam rangka membantu proses penyembuhan pasien Covid-19.
- b. Sebagai tambahan bahan pembelajaran dan referensi tentang kebutuhan dan penyediaan darah khususnya plasma konvalesen

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah informasi terkait dengan penyediaan kebutuhan plasma konvalesen di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo dan sebagai tambahan sumber pustaka mengenai analisis ketersediaan plasma konvalesen di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.
- b. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan donor darah Plasmapheresis di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo supaya masyarakat penyintas Covid-19 lebih termotivasi untuk mendonorkan darah